

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DAN KREATIVITAS SISWA MELALUI SOSIALISASI MENABUNG BERBASIS PEMANFAATAN LIMBAH BOTOL BEKAS DI UPT SD NEGERI 15 MEDANG

Junita Putri Rajana Harahap¹, Nurul Azizah Hasibuan², Rizma Amalia³, Suci Khairina Salsabila⁴, Muhammad Za'far Tholib⁵, M. Alwi Ramadhan⁶

^{1,2} Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

^{3,4} Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

^{5,6} Pendidikan Fisika, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

E-mail:* junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id

Abstrak:

Menabung sejak dini merupakan salah satu cara membentuk kebiasaan mengelola keuangan secara bijak pada anak. Kebiasaan ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga melatih kedisiplinan dan tanggung jawab. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kreativitas siswa melalui sosialisasi menabung berbasis pemanfaatan limbah botol bekas di UPT SD Negeri 15 Medang. Program dilaksanakan pada 21 Juli 2025 dengan melibatkan siswa kelas 3. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi partisipatif dan dokumentasi. Kegiatan meliputi penyampaian materi menabung sejak dini, praktik pembuatan celengan dari botol bekas, dan simulasi menabung. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang manfaat menabung, keterampilan mengelola uang saku, serta kreativitas dalam menghias celengan. Antusiasme peserta selama kegiatan menjadi indikator keberhasilan program. Sosialisasi ini efektif mendorong kebiasaan menabung sekaligus menumbuhkan kepedulian lingkungan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kreativitas, Menabung, Botol Bekas, Celengan

Abstract:

Saving early is one way to instill wise financial management habits in children. This habit not only improves financial literacy, but also trains discipline and responsibility. This community service activity aims to enhance students' financial literacy and creativity through a savings program utilizing recycled plastic bottles at UPT SD Negeri 15 Medang. The program was conducted on July 21, 2025, involving third-grade students. The method used was qualitative descriptive, employing participatory observation and documentation techniques. The activities included presenting material on early savings, practicing making piggy banks from used bottles, and savings simulations. The results showed an increase in students' understanding of the benefits of saving, their ability to manage pocket money, and their creativity in decorating piggy banks. The enthusiasm of the participants during the activity served as an indicator of the program's success. This socialization effectively encouraged the habit of saving while fostering environmental awareness.

Keywords: Financial Literacy, Creativity, Saving Habits, Plastic Bottle Waste, Piggy Bank

Pendahuluan

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Pemahaman literasi keuangan sejak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab (Hanifah et al., 2022). Literasi keuangan tidak hanya memberikan dampak pada aspek ekonomi, tetapi juga meningkatkan kualitas sosial dan kesejahteraan individu (Matey et al., 2021). Menabung merupakan salah satu komponen utama dalam literasi keuangan yang memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan finansial, membentuk sikap disiplin, serta mendukung kemampuan perencanaan keuangan untuk jangka Panjang (Angelista et al., 2023). Meski demikian, di berbagai wilayah, khususnya di daerah pedesaan, kesadaran serta kebiasaan menabung di kalangan anak-anak masih tergolong rendah (Kawe, 2025), yang mencerminkan kurangnya pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini sebagai bagian dari pembentukan karakter dan kemandirian finansial di masa depan.

Selain faktor pengetahuan dan kebiasaan, aspek sosial seperti sosialisasi juga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter menabung pada anak. Sosialisasi adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi dengan berbagai peran dalam kehidupan, yang berkontribusi membentuk kepribadian individu (Krisnaldy et al., 2022). Sosialisasi memegang peranan penting bagi anak dalam membedakan antara hal-hal yang baik dan buruk dalam kehidupan, yang diperoleh melalui bimbingan dari orang tua, masyarakat, serta pemerintah. Menurut Narwoko dan Suryanto dalam (Astrini & Pangestu, 2021) tujuan sosialisasi meliputi: 1) membekali individu dengan keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang lebih luas, 2) meningkatkan kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri, 3) mengembangkan kemampuan evaluasi diri untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki, serta 4) menginternalisasi nilai-nilai positif yang berlaku dalam masyarakat. Sosialisasi mengenai menabung sejak dini memberikan dampak positif dengan memotivasi pola pikir anak agar gemar menabung. Oleh karena itu, sejak usia dini, anak perlu diajarkan pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari pemahaman makna uang, manfaat menabung, hingga membiasakan perilaku menabung secara rutin. Dengan mengikuti proses pembelajaran ini, anak-anak akan membangun pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk mengatur keuangan secara bijak dalam kehidupan mereka (Lahallo et al., 2023). Peran serta kepercayaan

orang tua dalam kegiatan menabung berkontribusi penting dalam membentuk serta memperkuat kebiasaan menabung pada anak-anak (Meister et al., 2025).

Selain itu, pendidikan ekonomi nonformal juga berperan dalam memberikan arahan kepada anak untuk menabung dan mengelola keuangan secara efektif. Tidak hanya sebatas kebiasaan menabung, pemahaman terhadap uang sebagai simbol negara juga menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Namun, di lapangan ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap uang rupiah masih rendah. Sebagian siswa belum mengetahui cara memperlakukan uang dengan benar, seperti menghindari tindakan merobek, mencoret, atau melipat secara sembarangan (Fitriani & Prawiyogi, 2024). Pengetahuan tentang fungsi uang sebagai alat tukar dan penyimpan nilai pun belum sepenuhnya dimiliki. Padahal, pengenalan nilai dan fungsi uang penting untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta penghargaan terhadap mata uang yang dimiliki. Kurangnya edukasi mengenai sikap cinta, bangga, dan paham rupiah menyebabkan keterikatan emosional serta wawasan siswa tentang mata uang nasional menjadi terbatas (Oktaviani et al., n.d.). Kekurangan pemahaman ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan perlu dikemas secara lebih menarik dan kontekstual agar siswa tidak hanya memahami konsep menabung, tetapi juga mampu menghargai dan memperlakukan uang dengan benar.

Namun, tanpa dukungan edukasi yang terstruktur dan metode pembelajaran yang menarik, sosialisasi tersebut belum cukup untuk membentuk kebiasaan menabung secara konsisten. Rendahnya edukasi keuangan yang terstruktur dan terbatasnya metode pembelajaran yang menarik serta relevan secara praktis menjadi hambatan utama dalam menanamkan kebiasaan menabung sejak usia dini (Ilfa, 2024). Kondisi ini diperparah oleh kurangnya integrasi nilai-nilai literasi keuangan dalam kurikulum pendidikan dasar yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang inovatif dan kontekstual, yang tidak hanya menyampaikan konsep menabung secara teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman nyata yang mampu melibatkan siswa secara aktif (Fatikasar, 2022).

Dalam menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek ekonomi dan kreativitas secara langsung dalam aktivitas siswa. Salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan literasi

keuangan dan kreativitas siswa SD adalah melalui pemanfaatan limbah botol plastik bekas sebagai media edukatif, yang tidak hanya mendukung pembelajaran keuangan secara kontekstual, tetapi juga mengajarkan nilai kepedulian terhadap lingkungan (Kartika et al., 2024). Barang bekas tidak hanya berperan dalam mengurangi jumlah limbah, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kreatif dan terjangkau. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (Hapsari et al., 2025) dapat dioptimalkan melalui program menabung berbasis hasil daur ulang, sehingga tidak hanya mendukung kebersihan lingkungan tetapi juga memberikan nilai tambah secara ekonomi. Dengan membuat celengan dari bahan bekas tersebut, anak-anak dapat belajar secara langsung tentang konsep menabung sekaligus membiasakan diri untuk menyisihkan uang sejak usia dini (Nadia Fatikasari, 2022).

Tujuan dari sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 3 di UPT SD Negeri 15 Medang meliputi: 1) memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan yang sederhana, 2) memberikan edukasi mengenai pentingnya kebiasaan menabung sejak usia dini, 3) memotivasi dan meningkatkan minat siswa untuk rutin menyisihkan sebagian uang mereka sebagai tabungan, serta 4) mengembangkan kreativitas siswa melalui pembuatan celengan berbahan limbah botol plastik sebagai media belajar. Pelaksanaan sosialisasi menabung berbasis pemanfaatan limbah botol bekas ini sangat penting dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar guna membentuk kebiasaan menabung yang konsisten dan menumbuhkan kesadaran pengelolaan keuangan sejak dini, sehingga dapat membantu siswa membangun kemandirian finansial di masa depan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan sosialisasi menabung berbasis pemanfaatan limbah botol bekas serta dampaknya terhadap literasi keuangan dan kreativitas siswa.

1. Lokasi dan Waktu

Kegiatan dilaksanakan di UPT SD Negeri 15 Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara, pada tanggal 21 Juli 2025 dalam rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.

2. Subjek Penelitian

Subjek kegiatan adalah siswa kelas 3 UPT SD Negeri 15 Medang. Pemilihan subjek menggunakan Teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam kegiatan sosialisasi. Informan pendukung meliputi guru kelas 3 dan kepala sekolah.

3. Tahapan Kegiatan

A) Persiapan

- a. Koordinasi dengan pihak sekolah.
- b. Penyusunan materi sosialisasi menabung.
- c. Pengumpulan dan persiapan limbah botol bekas untuk dijadikan bahan pembuatan celengan.
- d. Membuat contoh celengan dari botol bekas.

B) Pelaksanaan

- a. Penyampaian materi mengenai pentingnya menabung sejak dini secara interaktif.
- b. Demonstrasi pembuatan celengan dari botol bekas.
- c. Pendampingan siswa dalam proses pembuatan celengan.
- d. Simulasi kegiatan menabung menggunakan celengan yang telah dibuat.

C) Penutup

- a. Diskusi singkat dengan siswa mengenai manfaat menabung.
- b. Dokumentasi kegiatan dan hasil karya celengan siswa.

D) Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi subjek selama kegiatan berlangsung untuk mencatat respon siswa dan keterlibatan mereka dalam proses.
- b. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan hasil karya celengan siswa.

E) Analisis Data

Data dianalisis dengan analisis deskriptif menggunakan catatan observasi dan dokumentasi untuk mengidentifikasi tingkat keterlibatan siswa, pemahaman mengenai konsep menabung, serta kreativitas dalam menghias celengan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi menabung berbasis pemanfaatan limbah botol bekas dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 di UPT SD Negeri 15 Medang. Program ini

© 2025 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual yang diterbitkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

diikuti oleh seluruh siswa kelas 3 dengan jumlah peserta 32 orang. Seluruh siswa hadir tepat waktu dan menunjukkan antusiasme sejak kegiatan dimulai.

Pada tahap penyampaian materi, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian menabung, manfaat menabung sejak dini, serta cara mengatur uang saku. Materi disampaikan secara interaktif dengan melibatkan siswa melalui sesi tanya jawab dan contoh-contoh sederhana yang sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberikan contoh alasan pentingnya menabung.

Tahap selanjutnya adalah praktik pembuatan celengan dari botol bekas yang telah disiapkan oleh tim pelaksana. Siswa diajak untuk membersihkan, menghias, dan memberikan lubang pada botol sebagai tempat memasukkan uang. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk memfasilitasi kebiasaan menabung, tetapi juga mengasah kreativitas siswa melalui desain celengan yang unik dan beragam. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa setiap siswa mampu menghasilkan celengan dengan hiasan berbeda-beda sesuai ide masing-masing.

Simulasi kegiatan menabung dilakukan setelah celengan selesai dibuat. Siswa diminta untuk memasukkan sejumlah uang sebagai langkah awal membentuk kebiasaan menabung. Kegiatan ini mendapatkan respon positif; beberapa siswa bahkan menyampaikan keinginan untuk melanjutkan kebiasaan menabung di rumah dengan memanfaatkan celengan yang mereka buat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai dua sasaran utama, yaitu:

1. Peningkatan literasi keuangan; Siswa memahami konsep dasar menabung dan manfaatnya.
2. Peningkatan kreativitas; Siswa mampu memanfaatkan limbah botol bekas menjadi produk fungsional dengan desain kreatif.
3. Antusiasme peserta dan dukungan guru kelas menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini.



Gambar 1. Penjelasan Materi Tentang Pentingnya Menabung



Gambar 2. Proses Pembuatan Celengan dari Botol Plastik



Gambar 3. Foto Bersama dengan Celengan Hasil dari Botol Plastik

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi menabung berbasis pemanfaatan limbah botol bekas yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 15 Medang mampu memberikan pemahaman kepada siswa kelas 3 mengenai konsep menabung sejak dini. Melalui penyampaian materi secara interaktif, siswa dapat memahami tujuan, manfaat, dan cara menabung dengan bahasa yang sederhana serta relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Selain peningkatan literasi keuangan, kegiatan ini juga berhasil mengasah kreativitas siswa melalui praktik pembuatan celengan dari botol bekas. Siswa menunjukkan kemampuan berkreasi dalam menghias celengan dengan desain unik dan beragam, yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesadaran siswa akan pentingnya menabung dan sikap peduli lingkungan. Dukungan dari pihak sekolah, khususnya guru kelas, menjadi faktor pendukung keberhasilan program. Ke depan, program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara rutin dan diperluas ke jenjang kelas lain agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh siswa.

Referensi

- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Nur, A., Shaputra, H., Halim, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6526–6530.
- Astrini, & Pangestu, R. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116–124.
- Fatikasar, N. (2022). *Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2*. 2(2), 3883–3890.
- Fitriani, W., & Prawiyogi, A. G. (2024). *Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakang Gemar Menabung di SD Negeri Sukadami*. 3(2), 3471–3479.
- Hanifah, A., Maswanto, M., Mutmainah, M., Riyanti, R., Hamdan, M., & Robiah, R. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UNJ*, 1–8.
- Hapsari, I., Putri, S., Handayani, W., Mulia, F. A., Ichihara, J., Anggraeni, M., & Setiadi, R. (2025). Examination Of Barriers To Climate Change Adaptation: Experience From Semarang City – Indonesia. *Urban Governance*. <https://doi.org/10.1016/j.ugj.2025.08.005>
- Ilfa, F. N. A. (2024). *Literasi Keuangan Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak*. 09.



- Kartika, M. A., Fitria, D., & Bengkulu, U. M. (2024). *Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntio Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target)*. 1(2), 45–54.
- Kawe, F. W. Y. M. (2025). Peran Bank NTT dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Dikalangan Pelajar SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. *Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 32–38.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3744>
- Krisnaldy, Dwinanda, N. P., Kusuma, A. S., Muhamad Ridwan jamaludin, Wardhanie, C., & Mulyani, H. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 01(03), 91–98.
- Lahallo, F. F., Rupilele, F. G. J., Latief, D. F. S., & Alexander, Y. (2023). *Cerdas Kelola Uang Melalui Penguatan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sd Negeri 6 Kota Sorong*. 6, 96–103.
- Matey, J., Duut, J. Y., & Kombian, M. F. (2021). *Financial Literacy Education : Implication on the Economic and Social Life of the Teacher in Ghana*. 2(January), 14–27.
<https://doi.org/10.47857/irjms.2021.v02i01.046>
- Meister, M., Gladstone, J. J., & Garbinsky, E. N. (2025). Organizational Behavior and Human Decision Processes Opening up about money : The unexpected benefits of personal financial disclosure. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 189(June 2023), 104430.
<https://doi.org/10.1016/j.obhdp.2025.104430>
- Nadia Fatikasari. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 Sd Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., & Iswati, H. (n.d.). *Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19*. 133–140.